

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab lima ini berisi tentang kesimpulan, implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta rekomendasi bagi berbagai pihak seperti guru, sekolah dan peneliti selanjutnya. Uraian dalam bab lima ini antara lain sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan menyimak anak kelompok A5 TKK BPK PENABUR 246 Bandung sebelum diterapkan metode *Whole Brain Teaching* masih rendah. Hal ini disebabkan karena ada beberapa anak yang baru bersekolah sehingga belum memiliki pengalaman yang banyak dalam hal menyimak, ada anak yang pemalu sehingga tidak berani bicara atau menjawab pertanyaan, ada anak yang terlalu aktif sehingga sulit konsentrasi dan sulit duduk dengan tertib. Selain itu kurangnya pengetahuan dan pengalaman guru kelas dalam mengelola kelas yang sesuai dengan karaktestik anak tersebut.
2. Rancangan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok A5 adalah dengan membuat rencana kegiatan harian dengan menerapkan karakteristik metode *Whole Brain Teaching*, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan konsep yang singkat dan jelas.
3. Proses penerapan metode *Whole Brain Teaching* dalam meningkatkan kemampuan menyimak dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelompok A5 TKK BPK PENABUR 246. Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Untuk mendapatkan

hasil yang maksimal peneliti dan guru kelas selalu melakukan refleksi di akhir kegiatan agar dapat diperbaiki pada tindakan berikutnya. Peneliti dan guru kelas melakukan 3 siklus dengan 2 kali tindakan dalam setiap siklusnya.

4. Kemampuan menyimak anak-anak kelompok A5 TKK BPK PENABUR 246 setelah diterapkan metode *Whole Brain Teaching*, meningkat. Hal ini terbukti dengan meningkatnya frekuensi anak dalam indikator menyimak terutama pada sikap anak dalam menyimak seperti memperhatikan guru ketika sedang berbicara, memperhatikan media yang digunakan guru, dapat duduk dengan tertib dan dapat melakukan minimal 2 perintah sederhana, dan indikator *Whole Brain Teaching* seperti dapat meniru dan merespon stimulus guru, anak dapat menaati peraturan kelas, dapat mengulang kalimat yang telah didengarnya, dapat menjawab pertanyaan dan dapat mengajarkan konsep kepada temannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan anak menyimak adalah karena guru menerapkan karakteristik *Whole Brain Teaching* seperti pengkondisian kelas yang baik agar anak-anak dapat menyimak dengan adanya instruksi yang harus direspon anak, adanya peraturan kelas, adanya pengulangan setiap konsep yang diajarkan guru, di mana konsep tersebut harus singkat dan jelas disertai gerakan tangan yang mewakili kata, adanya kesempatan anak untuk saling mengajar, dan adanya reward/ penghargaan pada anak.

B. Implikasi

Implikasi temuan dalam penelitian ini menitikberatkan pada penerapan metode *Whole Brain Teaching* dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak. Beberapa implikasi dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Whole Brain Teaching* dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menyimak. Selain itu dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan keterampilan sosial anak. Melalui metode *Whole Brain Teaching* juga dapat membantu anak dengan gaya belajar yang berbeda seperti anak dengan gaya belajar visual, audio dan kinestetik.

2. Penerapan metode *Whole Brain Teaching* dapat juga diterapkan di sekolah yang tidak berbahasa Inggris dengan mengganti kata perintah/ instruksi ke dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah. Yang menjadi inti adalah penerapan 7 karakteristik *Whole Brain Teaching* seperti harus ada instruksi yang direspon oleh anak dan membuat anak memperhatikan gurunya. Guru mengucapkan instruksi tersebut setiap kali guru melihat anak mulai tidak fokus, harus ada peraturan kelas, anak-anak mengulangi konsep yang diajarkan guru disertai gerakan tangan, anak-anak diberi kesempatan untuk saling mengajar konsep, dan adanya pemberian reward.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi dalam penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat secara konsisten menerapkan karakteristik metode *Whole Brain Teaching*. Guru harus memiliki ketegasan seperti menegur anak-anak yang tidak menyimak. Selain itu guru dapat memotivasi anak-anak untuk menyimak dengan membuat papan *score board*

2. Bagi Sekolah TK/ PAUD lainnya

Sekolah hendaknya dapat menggunakan metode *Whole Brain Teaching* ini di semua kelas dan menjadi ciri khas sekolah, di mana akan menghasilkan profil anak yang mampu menyimak dengan baik, anak yang tertib dan disiplin, memiliki kemampuan berkomunikasi, kemampuan berpikir dan kemampuan sosial yang baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi terhadap penerapan metode *Whole Brain Teaching* dan dapat dikaitkan dengan peningkatan kemampuan anak lainnya seperti kemampuan sosial, kemampuan *pre-reading* dan *pre-writing*. Selain itu peneliti selanjutnya dapat meneliti kemampuan menyimak dengan menerapkan metode lain misalnya

dengan bercerita/ bernyanyi dengan metode penelitian lainnya misalnya kuasi eksperimen.